

BAGIAN ANGGARAN 075



LAPORAN BARANG MILIK NEGARA STASIUN KLIMATOLOGI TANGERANG SELATAN 075.01.29.288972 SEMESTER I TAHUN ANGGARAN 2021

**JL RAYA KODAM BINTARO NO 82
TANGERANG SELATAN**

KATA PENGANTAR


Sebagaimana diamanatkan Undang-undang RI. No. 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Kepala Stasiun sebagai Kuasa Pengguna Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan Barang Milik Negara yang dipimpinnya. Stasiun Klimatologi Tangerang Selatan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) adalah salah satu entitas yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi pertanggungjawaban pelaksanaan anggarannya dengan menyusun laporan Barang Milik Negara disertai Catatan atas Laporan Barang Milik Negara.

Penyusunan Laporan BMN tingkat Kuasa Pengguna Barang Stasiun Klimatologi Tangerang Selatan mengacu pada peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi Instansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat serta Peraturan Direktorat Jenderal Perbendaharaan Nomor Per.51/PB/2010 tentang pelaksanaan Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Informasi yang disajikan di dalamnya telah disusun sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

TANGERANG SELATAN ,15 JULI 2021



**KEPALA STASIUN KLIMATOLOGI
TANGERANG SELATAN**


APOLINARIS SAMSUDIN GERU
NIP. 197402091997031001

DAFTAR ISI

Uraian Judul	Halaman
Judul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Pernyataan Tanggungjawab	vi
RINGKASAN LAPORAN BARANG	
I. PENDAHULUAN	1
A. Dasar Hukum	1
B. Entitas Pelaporan	2
C. Periode Pelaporan	3
II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA	3
A. Penyeragaman penggolongan dan kodefikasi barang	5
B. Penyajian Barang Milik Negara sesuai Bagan Akun Standar	6
C. Kebijakan Kapitalisasi Barang Milik Negara	7
D. Rekonsiliasi Nilai Barang Milik Negara	7
III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN	9
IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA PERIODE 30 JUNI TAHUN 2021	10
A. Saldo Awal periode Semester I tahun anggaran 2021	10
B. Posisi Barang Milik Negara di Neraca Periode Semester I tahun 2021	10
C. Rincian Mutasi Barang Milik Negara periode Semester I tahun anggaran 2021	11
1. Persediaan	11
2. Tanah	11
3. Peralatan dan Mesin	12
a. Alat Angkut (3.02)	13
b. Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03)	13
c. Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05)	14
d. Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06)	15
e. Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07)	15
f. Alat Laboratorium (3.08)	16
g. Komputer (3.10)	16
h. Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	17
4. Gedung dan Bangunan	17
a. Bangunan Gedung (4.01)	17
b. Tugu Titik Kontrol/Pasti (4.04)	18
c. Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	19
5. Jalan, Irigasi, dan Jaringan	19
a. Jalan dan Jembatan (5.01)	19
b. Bangunan Air (5.02)	19

c. Instalasi (5.03)	20
d. Jaringan (5.04)	21
e. Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	21
6. Aset Tetap Lainnya	21
a. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	22
7. Kontruksi Dalam Pengerjaan (KDP)	22
8. Aset Lainnya	22
a. Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	22
b. Aset Tak Berwujud	23
c. Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	23
d. BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah	24
e. Aset Tak Berwujud Yang Tidak Digunakan Dalam Operasional Pemerintah	25
f. Aset Bersejarah	25
D. Barang Milik Negara pada Stasiun Klimatologi Tangerang Selatan Per 30 Juni tahun anggaran 2021	25
1. Barang Milik Negara Per Akun Neraca	25
2. Perbandingan Nilai Barang Milik Negara pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan	27
V. INFORMASI BARANG MILIK NEGARA LAINNYA	28
A. Perkembangan Barang Milik Negara	28
B. Informasi Pengelolaan Barang Milik Negara	29
1. Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara	29
2. Pengelolaan Barang Milik Negara	29
3. Pengelolaan Barang Milik Negara Idle	30
C. Informasi Terkait Barang Milik Negara yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang	30
1. Daftar Barang Hilang yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang.	30
2. Daftar Barang Dengan Kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang.	31
D. Barang Milik Negara Berupa Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS)	31
E. Permasalahan Pelaksanaan Penatausahaan Barang Milik Negara	31
F. Langkah-Langkah Strategis Sebagai Alternatif Penyelesaian Masalah	31

LAMPIRAN
LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
KUASA PENGGUNA BARANG
SEMESTER I
TAHUN ANGGARAN 2021

1. CATATAN RINGKASAN BMN (CRBMN) TAHUNAN T. A. 2021
2. LAPORAN POSISI BMN NERACA PER 30 Juni 2021
3. LAPORAN BARANG PERSEDIAAN (LBPS)
4. LAPORAN BMN INTRAKOMPTABEL
5. LAPORAN BMN EKSTRAKOMPTABEL
6. LAPORAN BMN GABUNGAN INTRA & EKSTRA
7. LAPORAN BMN KDP
8. LAPORAN BMN TAK BERWUJUD
9. LAPORAN BMN BARANG BERSEJARAH
10. LAPORAN PENYUSUTAN BMN INTRAKOMPTABEL
11. LAPORAN PENYUSUTAN BMN EKSTRAKOMPTABEL
12. LAPORAN PENYUSUTAN BMN GABUNGAN
13. LAPORAN BARANG HILANG
14. LAPORAN BARANG RUSAK BERAT
15. LAPORAN PNB
16. BERITA ACARA REKONSILIASI INTERNAL BULAN JANUARI - JUNI 2021
17. MAPPING BELANJA MODAL T. A. 2021
18. BERITA ACARA OPNAME FISIK BARANG SEMESTER I 2021
19. BAST BELANJA MODAL SEMESTER I 2021
20. SK PENETAPAN STATUS BMN S/D SEMESTER I 2021
21. SK PENGHAPUSAN SEMESTER I 2021
22. ADK SIMAK
23. ADK PERSEDIAAN
24. SOFTCOPY BELANJA MODAL
25. ADK SIMANTAP
26. SOFTCOPY SERTIFIKAT TANAH/BUKTI KEPEMILIKAN
27. SOFTCOPY CALK BMN

PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN

Laporan Barang Milik Negara Stasiun Klimatologi Tangerang Selatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika yang terdiri dari Catatan Ringkas Barang Milik Negara, Neraca, dan lampiran pendukung lainnya Semester I Tahun Anggaran 2021 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Barang Milik Negara tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi nilai aset secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

TANGERANG SELATAN , 15 JULI 2021



**KEPALA STASIUN KLIMATOLOGI
TANGERANG SELATAN**

APOLINARIS SAMSUDIN GERU
NIP. 197402091997031001

**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
PADA STASIUN KLIMATOLOGI TANGERANG SELATAN
PERIODE SEMESTER I TAHUN ANGGARAN 2021**

I. PENDAHULUAN

A. DASAR HUKUM

1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Peraturan Presiden nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara / Daerah;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 532/KM.6/2015;
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 125/PMK.06/2011 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara Yang Berasal Dari Dana Dekonsentrasi dan Dana Tugas Pembantuan Sebelum Tahun Anggaran 2011 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 104/PMK.06/2015;
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 244/PMK.06/2012 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 52/PMK.06/2016;
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Pemerintah Pusat sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK.05/2016;
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-211/PB/2018;
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 78/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemanfaatan Barang Milik Negara;
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 164/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemanfaatan Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyediaan Infrastruktur sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2016;
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 246/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan Barang Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 87/PMK.06/2016;
15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian

- Negara/Lembaga sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016;
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat;
 17. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 271/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Penggunaan, Pemindahtanganan, Pemusnahan, dan Penghapusan Barang Milik Negara Pada Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri;
 18. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 57/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Sewa Barang Milik Negara;
 19. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.06/2016 tentang Tatacara Rekonsiliasi Barang Milik Negara dalam rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;
 20. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 83/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemusnahan dan Penghapusan Barang Milik Negara;
 21. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
 22. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
 23. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 48/PMK.05/2017 tentang Pelaksanaan Likuidasi Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan;
 24. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;
 25. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 04/KM.6/2013 tentang Penerapan Penyusutan;
 26. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KM.6/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
 27. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 403/KM.6/2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Penertiban Barang Milik Negara pada Kementerian/Lembaga;
 28. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 128/KM.6/2015 tentang Modul Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
 29. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 616/KMK.6/2015 tentang Modul Pemanfaatan Barang Milik Negara;
 30. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 81/KM.6/2018;
 31. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 385/KM.6/2016 tentang Modul Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara dan Pemutakhiran Data Barang Milik Negara.

B. ENTITAS PELAPORAN

Nama Satuan Kerja : Stasiun Klimatologi Tangerang Selatan

Kode Satuan Kerja : 288972

Alamat Satuan Kerja : Jl Raya Kodam Bintaro No 82 Tangerang Selatan

C. PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan ketentuan Pasal 7 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah ditetapkan bahwa Kuasa Pengguna Barang Milik Negara berwenang dan bertanggung jawab menyusun dan menyampaikan Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran dan Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan yang berada dalam penguasaannya kepada Pengguna Barang. Periode Pelaporan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna ini dijelaskan pada :

a. Neraca

Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal periode pelaporan. Dalam hal ini, neraca yang disajikan merupakan Neraca Barang Milik Negara yang terdiri dari Aset Lancar, Aset Tetap, Aset Lainnya, Akumulasi Penyusutan Aset Tetap, Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya, Amortisasi Aset Tak Berwujud serta Amortisasi Aset Tak Berwujud yang Dihentikan Penggunaannya.

b. Laporan Barang Kuasa Pengguna

Laporan Barang Kuasa Pengguna adalah laporan yang menggambarkan posisi Barang Milik Negara pada suatu satker pada tanggal periode pelaporan. Laporan Barang Kuasa Pengguna (LBKP) ini disajikan berdasarkan kelompok barang yang terdiri dari LBKP Intrakomptabel, LBKP Ekstrakomptabel dan LBKP Gabungan.

c. Catatan atas Laporan Barang Kuasa Pengguna

Catatan atas Laporan Barang Kuasa Pengguna atau lebih dikenal dengan Catatan Ringkas Barang menguraikan secara rinci atas nilai Barang Milik Negara per perkiraan neraca dan per bidang barang, termasuk kebijakan akuntansi yang digunakan untuk masing-masing perkiraan/bidang barang. Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran periode pelaporan Semester I Tahun 2018 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah Pusat dan Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah.

II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

Pasal 1 angka 10 UU Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Pasal 1 PP Nomor 27 Tahun 2014 menyatakan bahwa Barang Milik Negara adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal

dari perolehan lainnya yang sah. Berdasarkan Pasal 2 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014, barang yang berasal dari perolehan lainnya yang sah meliputi:

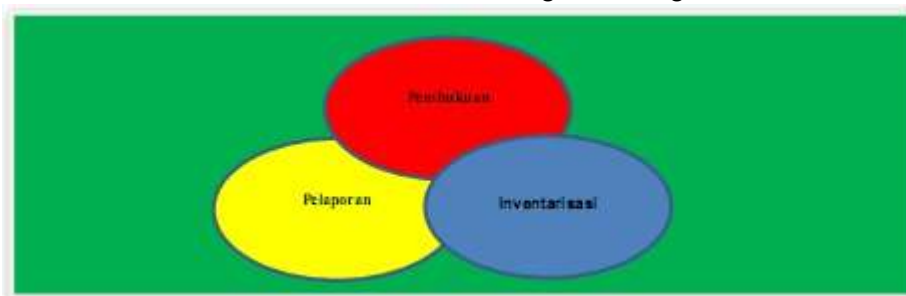
- A. Barang yang diperoleh dari hibah/sumbangan atau yang sejenis;
- B. Barang yang diperoleh sebagai pelaksanaan dari perjanjian/kontrak;
- C. Barang yang diperoleh berdasarkan ketentuan undang-undang;
- D. Barang yang diperoleh berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap.

Barang Milik Negara yang telah diperoleh tersebut harus dicatat dan dilaporkan sesuai dengan asas-asas pengelolaan Barang Milik Negara, yaitu fungsional, kepastian hukum, transparansi, efisiensi, akuntabilitas dan kepastian nilai.

Akuntabilitas pengelolaan Barang Milik Negara tercermin dari pelaporan Barang Milik Negara secara periodik dan tepat waktu, yang dimulai dari pencatatan, penggolongan, dan penyajiannya secara sistematis dalam suatu sistem informasi sesuai dengan ketentuan. Dalam PP Nomor 27 Tahun 2014 proses yang sistematis ini disebut penatausahaan.

Mengacu pada Pasal 1 butir 24 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014, Penatausahaan Barang Milik Negara adalah rangkaian kegiatan yang meliputi Pembukuan, Inventarisasi, dan Pelaporan Barang Milik Negara sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Gambar 1. Proses Penatausahaan Barang Milik Negara



Penatausahaan Barang Milik Negara bertujuan untuk mewujudkan tertib administrasi dan mendukung tertib pengelolaan Barang Milik Negara yang meliputi penatausahaan pada Kuasa Pengguna Barang/Pengguna Barang serta Pengelola Barang sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.

Laporan Barang Kuasa Pengguna sebagai output utama penatausahaan Barang Milik Negara, merupakan media pertanggungjawaban pengelolaan Barang Milik Negara yang dilakukan oleh Kuasa Pengguna Barang dalam suatu periode tertentu, yang dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan masa depan (Prediction Value) terkait Barang Milik Negara. Laporan Barang Kuasa Pengguna juga merupakan bahan untuk menyusun neraca Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika, yang menjadi bagian dari Laporan Keuangan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika, dimana laporan tersebut pada akhirnya digunakan sebagai bahan penyusunan Laporan Barang Milik Negara maupun Laporan Keuangan Pemerintah Pusat. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi Barang Milik Negara mengacu pada Peraturan Pemerintah

Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, yang merupakan prinsip-prinsip dasar pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi keuangan pemerintah yang berlaku umum.

Agar dapat dimanfaatkan sebagaimana uraian di atas, maka informasi yang disajikan dalam Laporan Barang Kuasa Pengguna harus memenuhi karakteristik kualitatif suatu laporan, yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Laporan dihurufkan relevan apabila informasi yang terkandung di dalamnya dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya. Informasi yang relevan memiliki manfaat umpan balik (Feedback Value), memiliki manfaat prediktif (Predictive Value), disajikan tepat waktu dan disajikan selengkap mungkin, yaitu mencakup semua informasi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

Laporan dikatakan andal apabila informasi yang disajikan dalam laporan tersebut bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Keandalan suatu laporan juga dicerminkan pada penyajian informasi yang diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

Informasi yang termuat dalam suatu laporan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan periode sebelumnya atau laporan pengguna lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan baik secara internal maupun eksternal.

Agar dapat dipahami oleh penggunanya, maka informasi yang disajikan pada suatu laporan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna laporan.

Dalam rangka mencapai kualitas Laporan Barang Kuasa Pengguna sebagaimana persyaratan kualitatif tersebut, maka dalam pencatatan dan pelaporan Barang Milik Negara disajikan sebagai berikut:

- A. Penyeragaman penggolongan dan kodefikasi barang
- B. Penyajian Barang Milik Negara sesuai Bagan Akun Standar
- C. Kebijakan kapitalisasi Barang Milik Negara
- D. Rekonsiliasi nilai Barang Milik Negara

Adapun penjelasannya sebagai berikut :

A. Penyeragaman penggolongan dan kodefikasi barang

Penggolongan dan kodefikasi Barang Milik Negara digunakan untuk memudahkan dalam melakukan akuntansi, pelaporan, dan inventarisasi Barang Milik Negara. Kodefikasi Barang Milik Negara yang seragam dan diterapkan secara menyeluruh pada setiap Kuasa Pengguna Barang/Pengguna Barang serta Pengelola Barang akan menjamin bahwa informasi yang disajikan pada Laporan Barang Milik Negara dapat dibandingkan dan mudah dipahami karena menggunakan kaidah-kaidah pengelompokan yang sama dan konsisten, baik antar periode pelaporan maupun antar entitas pelaporan. Selain itu, penggolongan dan kodefikasi Barang Milik Negara juga akan memudahkan dalam pengembangan sistem penatausahaan Barang Milik Negara.

Barang Milik Negara diklasifikasikan ke dalam beberapa golongan barang, yaitu Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan

Irigasi dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, serta Aset Tak Berwujud. Masing-masing golongan barang tersebut terbagi atas bidang barang, yang kemudian terbagi lagi atas kelompok barang. Kelompok barang terbagi atas sub kelompok barang yang kemudian terbagi lagi atas sub-sub kelompok barang. Pelaporan Barang Milik Negara pada tingkat Kuasa Pengguna Barang (Satuan Kerja) disajikan mulai dari tingkat golongan barang sampai dengan tingkat sub-sub kelompok barang. Sedangkan pelaporan Barang Milik Negara pada tingkat wilayah, Eselon 1, disajikan mulai dari tingkat golongan barang sampai dengan sub kelompok barang, dan pada tingkat pusat K/L laporan disajikan mulai dari tingkat golongan sampai dengan kelompok barang. Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara ini diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 532/KM.6/2015.

B. Penyajian Barang Milik Negara sesuai Bagan Akun Standar

Salah satu tujuan penyusunan Laporan Barang Kuasa Pengguna adalah sebagai bahan untuk penyusunan neraca Laporan Keuangan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika. Oleh karena itu, agar relevan dengan tujuannya maka Laporan Barang Kuasa Pengguna harus disajikan sesuai dengan kaidah-kaidah penyusunan neraca, yaitu antara lain dengan cara menyesuaikan penggolongan dan kodefikasi Barang Milik Negara berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 29/PMK.06/2010 sebagaimana telah diuraikan di atas, menjadi penggolongan sesuai dengan akun neraca sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar. Penyesuaian ini dilakukan melalui proses mapping yang dikenal sebagai konversi dan menghasilkan penyajian Barang Milik Negara dalam pos-pos neraca yaitu Persediaan, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

Persediaan merupakan aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (Dua Belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Aset tetap dijabarkan dalam akun-akun yang disusun berdasarkan kesamaan sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi, yaitu : (a) Tanah, (b) Peralatan dan Mesin, (c) Gedung dan Bangunan, (d) Jalan, Irigasi dan Jaringan (e) Aset Tetap Lainnya, dan (f) Konstruksi Dalam Pengerjaan.

Aset Lainnya merupakan aset pemerintah selain aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan dana cadangan. Aset lainnya antara lain terdiri dari akun Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-Lain. Aset Tak Berwujud adalah aset non keuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset Lain-Lain adalah akun untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat

dikelompokkan ke dalam Aset Tak Berwujud. Contoh dari aset lain-lain adalah aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah. Dengan kata lain, lingkup Aset Lainnya dalam Laporan Barang Kuasa Pengguna hanya mencakup nilai Barang Milik Negara yang secara substansi diklasifikasikan sebagai Aset Lainnya. Hal ini berbeda dengan penyajian Aset Lainnya dalam Laporan Keuangan Pemerintah, yang meliputi penyajian Barang Milik Negara dari non Barang Milik Negara seperti piutang yang dialihkan, aset yang dibatasi penggunaannya (Restricted Assets), dan lain sebagainya.

C. Kebijakan Kapitalisasi Barang Milik Negara

Sesuai dengan Lampiran VII Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016, diatur bahwa Barang Milik Negara disajikan sebagai intrakomptabel dan ekstrakomptabel. Intrakomptabel adalah Barang Milik Negara yang memenuhi syarat kapitalisasi dan disajikan dalam neraca pemerintah pusat, sedangkan ekstrakomptabel adalah Barang Milik Negara yang tidak memenuhi syarat kapitalisasi dan biasanya hanya disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Suatu Barang Milik Negara dinyatakan memenuhi syarat kapitalisasi apabila memenuhi batasan minimum jumlah biaya kapitalisasi (Capitalization Thresholds), yaitu:

- a) Barang Milik Negara yang diperoleh sebelum tahun 2012 dengan nilai perolehan Rp.1 atau lebih
- b) Barang Milik Negara berupa gedung dan bangunan yang diperoleh antara tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 dengan nilai perolehan Rp10.000.000 atau lebih
- c) Barang Milik Negara berupa peralatan dan mesin serta alat olahraga yang diperoleh antara tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 dengan nilai perolehan Rp300.000 atau lebih
- d) Barang Milik Negara berupa gedung dan bangunan yang diperoleh setelah tahun 2017 dengan nilai perolehan Rp25.000.000 atau lebih
- e) Barang Milik Negara berupa peralatan dan mesin serta alat olahraga yang diperoleh setelah tahun 2017 dengan nilai perolehan Rp1.000.000 atau lebih
- f) Barang Milik Negara berupa tanah, jalan, irigasi, dan jaringan, koleksi perpustakaan, dan barang bercorak kesenian, yang nilainya Rp.1 atau lebih

Kebijakan kapitalisasi Barang Milik Negara berkaitan erat dengan penyajian Barang Milik Negara dalam neraca pemerintah, untuk setiap jenjang pelaporan.

D. Rekonsiliasi Nilai Barang Milik Negara

Rekonsiliasi ditujukan untuk memastikan bahwa setiap transaksi/kejadian yang berpengaruh terhadap nilai Barang Milik Negara telah dicatat, diklasifikasikan, disajikan, dan diungkapkan dalam Laporan Barang Kuasa Pengguna secara tepat dan memadai, sehingga diperoleh laporan dengan kualifikasi relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Oleh karena itu, mekanisme rekonsiliasi Barang Milik Negara harus dilakukan pada setiap jenjang pelaporan secara periodik, dimulai dari rekonsiliasi internal pada tingkat Kuasa Pengguna Barang, rekonsiliasi eksternal antara Kuasa Pengguna Barang dengan Pengelola Barang.

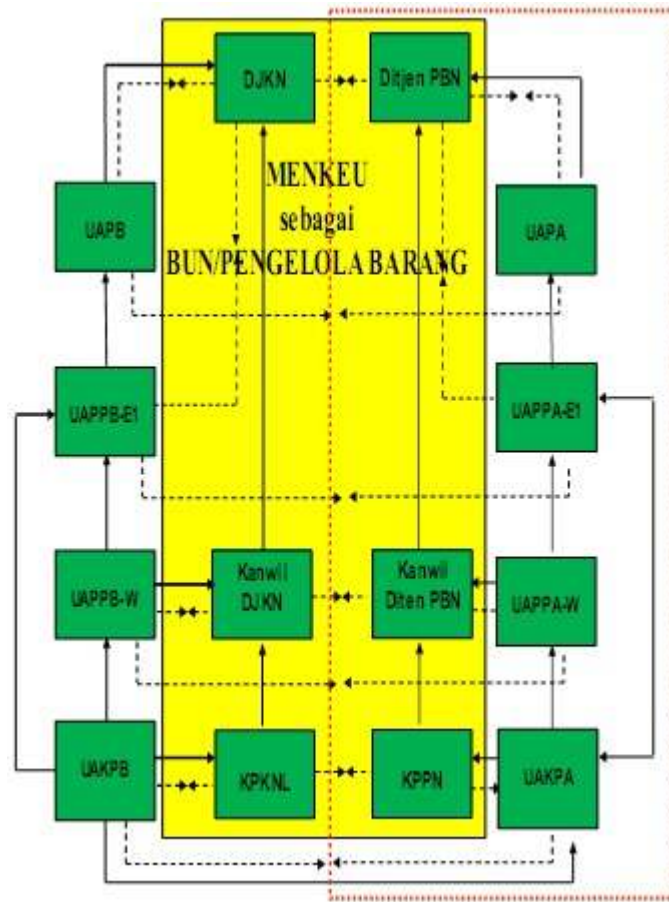
Waktu pelaksanaan Rekonsiliasi Laporan Barang Milik Negara Semesteran periode pelaporan Semester I Tahun Anggaran 2XX1 adalah sebagai berikut:

Unit Organisasi	Internal	Terima	Proses dan Rekonsiliasi	Kirim	Waktu Pengiriman
UAKPB	1 s.d 5 Juli		s.d 10 Juli	12 Juli	
					2 hari
UAPPB-W		14 Juli	4 hari	18 Juli	
					2 hari
UAPPB-E1		20 Juli	2 hari	22 Juli	
					1 hari
UAPB		23 Juli	3 hari	26 Juli	
					0 hari
Menteri Keuangan		26 Juli			

Waktu pelaksanaan Rekonsiliasi Laporan Barang Milik Negara Tahunan periode pelaporan Tahun Anggaran 2XX1 adalah sebagai berikut:

Unit Organisasi	Internal	Terima	Proses dan Rekonsiliasi	Kirim	Waktu Pengiriman
UAKPB	1 s.d 15 Januari		s.d 17 Januari	20 Januari	
					4 hari
UAPPB-W		23 Januari	6 hari	29 Januari	
					4 hari
UAPPB-E1		2 Februari	6 hari	8 Februari	
					2 hari
UAPB		10 Februari	18 hari	Tgl Terakhir Februari	
					0 hari
Menteri Keuangan		Tgl Terakhir Februari			

Gambar 2. Diagram Rekonsiliasi Barang Milik Negara



III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I periode pelaporan Semester I Tahun 2021 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek Barang Milik Negara yang ditatausahakan dan dikelola oleh satuan kerja Stasiun Klimatologi Tangerang Selatan (288972). Nilai Barang Milik Negara Gabungan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) yang disajikan pada periode laporan Semester I Tahun 2021 terdiri dari nilai Barang Milik Negara berupa saldo awal laporan yang merupakan nilai BMN gabungan periode sebelumnya yang menjadi saldo awal laporan berjalan, serta nilai mutasi yang terjadi selama periode pelaporan Semester I Tahun 2021. Nilai mutasi Barang Milik Negara tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi Barang Milik Negara yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai Barang Milik Negara yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan Barang Milik Negara yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas Barang Milik Negara yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Selain memperoleh dana dari DIPA Stasiun Klimatologi Tangerang Selatan (288972), dalam periode pelaporan Semester I Tahun 2021 ini juga mengelola

dana yang berasal dari BA 999.07 (Belanja Subsidi) sebesar Rp0 (** Nihil **), dan BA 999.08 (Belanja Lain-lain) sebesar Rp0 (** Nihil **). Selanjutnya atas penggunaan dana dari Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara (BA 999.07 dan BA 999.08) disajikan dalam laporan barang tersendiri, terpisah dari laporan barang ini.

Laporan Barang Milik Negara ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan Barang Milik Negara. Laporan Barang Kuasa Pengguna ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
4. Laporan Kontruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Barang Bersejarah;
7. Laporan Kondisi Barang; (untuk tahunan)
8. Laporan Penyusutan(Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel);
9. Laporan Barang Hilang Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
10. Laporan Barang Rusak Berat Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
11. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS);
12. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;
13. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) internal Keuangan-Aset pada periode Semester I tahun anggaran 2021 ;
14. Laporan PNBPN yang terkait dengan pengelolaan BMN.

IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA PERIODE SEMESTER I TAHUN 2021

A. Saldo Awal periode Semester I tahun anggaran 2021

Saldo awal periode Semester I Tahun 2021 merupakan saldo akhir periode sebelumnya, yaitu saldo per 31 Desember 2020. Nilai Barang Milik Negara per 31 Desember 2020 pada Stasiun Klimatologi Tangerang Selatan (288972), adalah sebesar Rp.11.685.365.894,- (sebelas milyar enam ratus delapan puluh lima juta tiga ratus enam puluh lima ribu delapan ratus sembilan puluh empat rupiah) yang terdiri dari nilai Barang Milik Negara Intrakomptabel (Nilai Barang Milik Negara yang Disajikan Dalam Neraca) sebesar Rp.11.669.297.966,- (sebelas milyar enam ratus enam puluh sembilan juta dua ratus sembilan puluh tujuh ribu sembilan ratus enam puluh enam rupiah) dan nilai Barang Milik Negara Ekstrakomptabel sebesar Rp.16.067.928,- (enam belas juta delapan ratus empat puluh dua ribu lima ratus empat rupiah). Tidak terdapat perubahan penyajian saldo awal dalam penyajian laporan ini dengan saldo akhir periode sebelumnya yang menjadi saldo awal periode berjalan.

B. Posisi Barang Milik Negara di Neraca Periode Semester I tahun 2021

Nilai Barang Milik Negara Gabungan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) menurut Laporan Barang Pengguna periode pelaporan Semester I Tahun 2021 adalah sebesar Rp.11.727.360.894,- (sebelas milyar tujuh ratus dua puluh tujuh juta tiga ratus enam puluh ribu delapan ratus sembilan puluh empat rupiah), yang terdiri dari nilai Barang Milik Negara berupa saldo awal laporan sebesar Rp.11.686.140.470,- (sebelas milyar enam ratus delapan puluh enam juta seratus empat puluh ribu empat ratus tujuh puluh rupiah), serta nilai mutasi yang terjadi selama periode pelaporan Semester I Tahun 2021 sebesar Rp.41.220.424,- (empat puluh satu juta dua ratus dua puluh ribu empat ratus dua puluh empat rupiah).

C. Rincian Mutasi Barang Milik Negara periode Semester I tahun anggaran 2021

Mutasi BMN per 30 Juni 2021 tahun anggaran 2021 adalah sebagai berikut:

1. Persediaan

Saldo Persediaan pada Stasiun Klimatologi Tangerang Selatan (288972) per 30 Juni 2021 sebesar Rp.14.657.000,- (empat belas juta enam ratus lima puluh tujuh ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.4.962.000,- (empat juta sembilan ratus enam puluh dua ribu rupiah), dan total mutasi persediaan selama periode pelaporan sebesar Rp.9.695.000,- (sembilan juta enam ratus sembilan puluh lima ribu rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal	Saldo Akhir	Penambahan/ Pengurangan
Barang Konsumsi	4.962.000,-	9.657.000,-	4.695.000,-
Amunisi	0,-	0,-	0,-
Bahan untuk Pemeliharaan	0,-	0,-	0,-
Suku Cadang	0,-	5.000.000,-	5.000.000,-
Pita cukai, materai dan leges	0,-	0,-	0,-
Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	0,-	0,-	0,-
Aset Lain-Lain untuk diserahkan ke masyarakat	0,-	0,-	0,-
Barang persediaan lainnya untuk dijual/diserahkan ke masyarakat	0,-	0,-	0,-
Bahan Baku	0,-	0,-	0,-
Persediaan Untuk tujuan strategis/Berjaga-jaga	0,-	0,-	0,-
Persediaan Lainnya	0,-	0,-	0,-
JUMLAH	Rp.4.962.000,-	Rp.14.657.000,-	Rp.9.695.000,-

2. Tanah

Saldo Tanah pada Stasiun Klimatologi Tangerang Selatan per 30 Juni 2021 sebesar Rp.0,- (nol rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal tanah sebesar Rp.0,- (nol rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp.0,- (nol rupiah) dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp.0,- (nol rupiah).

Dari jumlah/nilai Tanah di atas, jumlah Tanah yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah 0 m2 dengan nilai sebesar Rp. 0,- (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 m2 dengan nilai sebesar Rp. 0,- (nol rupiah).

Rincian data Tanah berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	0	0,-
Rusak Ringan	0	0,-
Rusak Berat	0	0,-

Tanah yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 m2/Rp.0,- (nol rupiah)

3. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada Stasiun Klimatologi Tangerang Selatan per 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp.8.797.708.156,- (delapan milyar tujuh ratus sembilan puluh tujuh juta tujuh ratus delapan ribu seratus lima puluh enam rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.8.765.408.156,- (delapan milyar tujuh ratus enam puluh lima juta empat ratus delapan ribu seratus lima puluh enam rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp.32.300.000,- (tiga puluh dua juta tiga ratus ribu rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp.0,- (nol rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	8.753.252.228,-	12.155.928,-	8.765.408.156,-
B. Mutasi Tambah	32.300.000,-	0,-	32.300.000,-
Pembelian	32.300.000,-	0,-	32.300.000,-
C. Mutasi Kurang	0,-	0,-	0,-
D. Saldo Akhir	8.785.552.228,-	12.155.928,-	8.797.708.156,-

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut:

a. Alat Angkut (3.02)

Saldo Alat Angkut pada Stasiun Klimatologi Tangerang Selatan per 30 Juni 2021 sebesar Rp.855.162.500,- (delapan ratus lima puluh lima juta seratus enam puluh dua ribu lima ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal Alat Angkut sebesar Rp.822.862.500,- (delapan ratus dua puluh dua juta delapan ratus enam puluh dua ribu lima ratus rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp.32.300.000,- (tiga puluh dua juta tiga ratus ribu rupiah) dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp.0,- (nol rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	822.862.500,-	0,-	822.862.500,-
B. Mutasi Tambah	32.300.000,-	0,-	32.300.000,-
Pembelian	32.300.000,-	0,-	32.300.000,-
C. Mutasi Kurang	0,-	0,-	0,-
D. Saldo Akhir	855.162.500,-	0,-	855.162.500,-

Dari jumlah/nilai Alat Angkut di atas, jumlah Alat Angkut yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (nol rupiah).

Rincian data Alat Angkut berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	8	706.562.500,-
Rusak Ringan	0	0,-
Rusak Berat	1	148.600.000,-

Alat Angkut yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp.0,- (nol rupiah)

b. Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03)

Saldo Alat Bengkel dan Alat Ukur pada Stasiun Klimatologi Tangerang Selatan per 30 Juni 2021 sebesar Rp.4.295.243.258,- (empat milyar dua ratus sembilan puluh lima juta dua ratus empat puluh tiga ribu dua ratus lima puluh delapan rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal Alat Bengkel dan Alat Ukur sebesar Rp.4.295.243.258,- (empat milyar dua ratus sembilan puluh lima juta dua ratus empat puluh tiga ribu dua ratus lima puluh delapan rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp.0,- (nol rupiah) dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp.0,- (nol rupiah).

Dari jumlah/nilai Alat Bengkel dan Alat Ukur di atas, jumlah Alat Bengkel dan Alat Ukur yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp. 0,- (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp. 0,- (nol rupiah).

Rincian data Alat Bengkel dan Alat Ukur berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	297	4.264.660.758,-

Rusak Ringan	0	0,-
Rusak Berat	0	0,-

Alat Bengkel dan Alat Ukur yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 buah/Rp.0,- (nol rupiah)

c. Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05)

Saldo Alat Kantor dan Rumah Tangga pada Stasiun Klimatologi Tangerang Selatan per 30 Juni 2021 sebesar Rp.1.238.805.208,- (satu milyar dua ratus tiga puluh delapan juta delapan ratus lima ribu dua ratus delapan rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal Alat Kantor dan Rumah Tangga sebesar Rp.1.238.805.208,- (satu milyar dua ratus tiga puluh delapan juta delapan ratus lima ribu dua ratus delapan rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp.0,- (nol rupiah) dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp.0,- (nol rupiah).

Dari jumlah/nilai Alat Kantor dan Rumah Tangga di atas, jumlah Alat Kantor dan Rumah Tangga yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp. 0,- (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp. 0,- (nol rupiah).

Rincian data Alat Kantor dan Rumah Tangga berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	209	1.221.602.708,-
Rusak Ringan	0	0,-
Rusak Berat	0	0,-

Alat Kantor dan Rumah Tangga yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 buah/Rp.0,- (nol rupiah)

d. Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06)

Saldo Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar pada Stasiun Klimatologi Tangerang Selatan per 30 Juni 2021 sebesar Rp.163.719.188,- (seratus enam puluh tiga juta tujuh ratus sembilan belas ribu seratus delapan puluh delapan rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar sebesar Rp.163.719.188,- (seratus enam puluh tiga juta tujuh ratus sembilan belas ribu seratus delapan puluh delapan rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp.0,- (nol rupiah) dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp.0,- (nol rupiah).

Dari jumlah/nilai Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar di atas, jumlah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp. 0,- (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp. 0,- (nol rupiah).

Rincian data Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	13	163.719.188,-
Rusak Ringan	0	0,-
Rusak Berat	0	0,-

Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 buah/Rp.0,- (nol rupiah)

e. Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07)

Saldo Alat Kedokteran dan Kesehatan pada Stasiun Klimatologi Tangerang Selatan per 30 Juni 2021 sebesar Rp.58.719.000,- (lima puluh delapan juta tujuh ratus sembilan belas ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal Alat Kedokteran dan Kesehatan sebesar Rp.58.719.000,- (lima puluh delapan juta tujuh ratus sembilan belas ribu rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp.0,- (nol rupiah) dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp.0,- (nol rupiah).

Dari jumlah/nilai Alat Kedokteran dan Kesehatan di atas, jumlah Alat Kedokteran dan Kesehatan yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp. 0,- (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp. 0,- (nol rupiah).

Rincian data Alat Kedokteran dan Kesehatan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	28	58.719.000,-
Rusak Ringan	0	0,-
Rusak Berat	0	0,-

Alat Kedokteran dan Kesehatan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 buah/Rp.0,- (nol rupiah)

f. Alat Laboratorium (3.08)

Saldo Alat Laboratorium pada Stasiun Klimatologi Tangerang Selatan per 30 Juni 2021 sebesar Rp.1.218.897.732,- (satu milyar dua ratus delapan belas juta delapan ratus sembilan puluh tujuh ribu tujuh ratus tiga puluh dua rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal Alat Laboratorium sebesar Rp.1.218.897.732,- (satu milyar dua ratus delapan belas juta delapan ratus sembilan puluh tujuh ribu tujuh ratus tiga puluh dua rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp.0,- (nol rupiah) dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp.0,- (nol rupiah).

Dari jumlah/nilai Alat Laboratorium di atas, jumlah Alat Laboratorium yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp. 0,- (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp. 0,- (nol rupiah).

Rincian data Alat Laboratorium berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	32	1.218.784.732,-
Rusak Ringan	1	113.000,-
Rusak Berat	0	0,-

Alat Laboratorium yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 buah/Rp.0,- (nol rupiah)

g. Komputer (3.10)

Saldo Komputer pada Stasiun Klimatologi Tangerang Selatan per 30 Juni 2021 sebesar Rp.967.161.270,- (sembilan ratus enam puluh tujuh juta seratus enam puluh satu ribu dua ratus tujuh puluh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal Komputer sebesar Rp.967.161.270,- (sembilan ratus enam puluh tujuh juta seratus enam puluh satu ribu dua ratus tujuh puluh rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp.0,- (nol rupiah) dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp.0,- (nol rupiah).

Dari jumlah/nilai Komputer di atas, jumlah Komputer yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp. 0,- (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp. 0,- (nol rupiah).

Rincian data Komputer berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	61	967.161.270,-
Rusak Ringan	0	0,-
Rusak Berat	0	0,-

Komputer yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 buah/Rp.0,- (nol rupiah)

h. Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin

Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin pada Stasiun Klimatologi Tangerang Selatan per 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp.6.938.809.737,- (enam milyar sembilan ratus tiga puluh delapan juta delapan ratus sembilan ribu tujuh ratus tiga puluh tujuh rupiah).

4. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada Stasiun Klimatologi Tangerang Selatan per 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp.2.262.578.000,- (dua milyar dua ratus enam puluh dua juta lima ratus tujuh puluh delapan ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal Rp.2.262.578.000,- (dua milyar dua ratus enam puluh dua juta lima ratus tujuh puluh delapan ribu rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp.0,- (nol rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp.0,- (nol rupiah).

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per bidang barang adalah sebagai berikut:

a. Bangunan Gedung (4.01)

Saldo Bangunan Gedung pada Stasiun Klimatologi Tangerang Selatan per 30 Juni 2021 sebesar Rp.1.735.909.000,- (satu milyar tujuh ratus tiga puluh lima juta sembilan ratus sembilan ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal Bangunan Gedung sebesar Rp.1.735.909.000,- (satu milyar tujuh ratus tiga puluh lima juta sembilan ratus sembilan ribu rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp.0,- (nol rupiah) dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp.0,- (nol rupiah).

Dari jumlah/nilai Bangunan Gedung di atas, jumlah Bangunan Gedung yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (nol rupiah).

Rincian data Bangunan Gedung berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
----------------	-----------	-------

	(unit)	(Rp)
Baik	10	2.090.141.260,-
Rusak Ringan	0	0,-
Rusak Berat	0	0,-

Bangunan Gedung yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp.0,- (nol rupiah)

b. Tugu Titik Kontrol/Pasti (4.04)

Saldo Tugu Titik Kontrol/Pasti pada Stasiun Klimatologi Tangerang Selatan per 30 Juni 2021 sebesar Rp.526.669.000,- (lima ratus dua puluh enam juta enam ratus enam puluh sembilan ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal Tugu Titik Kontrol/Pasti sebesar Rp.526.669.000,- (lima ratus dua puluh enam juta enam ratus enam puluh sembilan ribu rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp.0,- (nol rupiah) dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp.0,- (nol rupiah).

Dari jumlah/nilai Tugu Titik Kontrol/Pasti di atas, jumlah Tugu Titik Kontrol/Pasti yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (nol rupiah).

Rincian data Tugu Titik Kontrol/Pasti berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	9	525.194.050,-
Rusak Ringan	0	0,-
Rusak Berat	0	0,-

Tugu Titik Kontrol/Pasti yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp.0,- (nol rupiah)

c. Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan

Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan pada Stasiun Klimatologi Tangerang Selatan per 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp.531.701.460,- (lima ratus tiga puluh satu juta tujuh ratus satu ribu empat ratus enam puluh rupiah).

5. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada Stasiun Klimatologi Tangerang Selatan per 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp.645.096.908,- (enam ratus empat puluh lima juta sembilan puluh enam ribu sembilan ratus delapan puluh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.645.096.908,- (enam ratus empat puluh lima juta sembilan puluh enam ribu sembilan ratus delapan puluh rupiah).

ratus delapan rupiah), mutasi tambah sebesar Rp.0,- (nol rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp.0,- (nol rupiah).

Rincian mutasi Jalan, Irigasi, dan Jaringan per bidang barang adalah sebagai berikut:

a. Jalan dan Jembatan (5.01)

Saldo Jalan dan Jembatan pada Stasiun Klimatologi Tangerang Selatan per 30 Juni 2021 sebesar Rp.104.110.000,- (seratus empat juta seratus sepuluh ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal Jalan dan Jembatan sebesar Rp.104.110.000,- (seratus empat juta seratus sepuluh ribu rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp.0,- (nol rupiah) dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp.0,- (nol rupiah).

Dari jumlah/nilai Jalan dan Jembatan di atas, jumlah Jalan dan Jembatan yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah 0 m2 dengan nilai sebesar Rp. 0,- (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 m2 dengan nilai sebesar Rp. 0,- (nol rupiah).

Rincian data Jalan dan Jembatan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	241	73.785.290,-
Rusak Ringan	0	0,-
Rusak Berat	0	0,-

Jalan dan Jembatan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 m2/Rp.0,- (nol rupiah)

b. Bangunan Air (5.02)

Saldo Bangunan Air pada Stasiun Klimatologi Tangerang Selatan per 30 Juni 2021 sebesar Rp.30.617.000,- (tiga puluh juta enam ratus tujuh belas ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal Bangunan Air sebesar Rp.30.617.000,- (tiga puluh juta enam ratus tujuh belas ribu rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp.0,- (nol rupiah) dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp.0,- (nol rupiah).

Dari jumlah/nilai Bangunan Air di atas, jumlah Bangunan Air yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (nol rupiah), sedang dalam proses

penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (nol rupiah).

Rincian data Bangunan Air berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	21.106.000,-
Rusak Ringan	0	0,-
Rusak Berat	0	0,-

Bangunan Air yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp.0,- (nol rupiah)

c. Instalasi (5.03)

Saldo Instalasi pada Stasiun Klimatologi Tangerang Selatan per 30 Juni 2021 sebesar Rp.159.610.708,- (seratus lima puluh sembilan juta enam ratus sepuluh ribu tujuh ratus delapan rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal Instalasi sebesar Rp.159.610.708,- (seratus lima puluh sembilan juta enam ratus sepuluh ribu tujuh ratus delapan rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp.0,- (nol rupiah) dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp.0,- (nol rupiah).

Dari jumlah/nilai Instalasi di atas, jumlah Instalasi yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (nol rupiah).

Rincian data Instalasi berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	5	159.610.708,-
Rusak Ringan	0	0,-
Rusak Berat	0	0,-

Instalasi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp.0,- (nol rupiah)

d. Jaringan (5.04)

Saldo Jaringan pada Stasiun Klimatologi Tangerang Selatan per 30 Juni 2021 sebesar Rp.350.759.200,- (tiga ratus lima puluh juta tujuh ratus lima puluh sembilan ribu dua ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal Jaringan sebesar Rp.350.759.200,- (tiga ratus lima puluh juta tujuh ratus lima puluh sembilan ribu dua ratus rupiah),

mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp.0,- (nol rupiah) dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp.0,- (nol rupiah).

Dari jumlah/nilai Jaringan di atas, jumlah Jaringan yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (nol rupiah).

Rincian data Jaringan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	2	350.759.200,-
Rusak Ringan	0	0,-
Rusak Berat	0	0,-

Jaringan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp.0,- (nol rupiah)

e. Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada Stasiun Klimatologi Tangerang Selatan per 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp.277.553.018,- (dua ratus tujuh puluh tujuh juta lima ratus lima puluh tiga ribu delapan belas rupiah).

6. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Stasiun Klimatologi Tangerang Selatan per 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp.0,- (nol rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.0,- (nol rupiah), mutasi tambah sebesar Rp.0,- (nol rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp.0,- (nol rupiah).

a. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya pada Stasiun Klimatologi Tangerang Selatan per 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp.0,- (nol rupiah).

7. Kontruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo Kontruksi Dalam Pengerjaan (KDP) pada Stasiun Klimatologi Tangerang Selatan per 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp.0,- (nol rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.0,- (nol rupiah), mutasi tambah sebesar 0,- (nol rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp. 0,- (nol rupiah).

Dari jumlah/nilai di atas, jumlah yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah 0 dengan nilai sebesar Rp. 0,- (nihil), sedang dalam proses

penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 dengan nilai sebesar Rp. 0,- (nihil).

8. Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya pada Stasiun Klimatologi Tangerang Selatan per 30 Juni 2021 sebesar Rp.7.320.830,- (tujuh juta tiga ratus dua puluh ribu delapan ratus tiga puluh rupiah), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.1.057.466.426,- (satu milyar lima puluh tujuh juta empat ratus enam puluh enam ribu empat ratus dua puluh enam rupiah) , mutasi tambah sebesar Rp.0,- (nol rupiah) dan mutasi kurang sebesar - Rp.1.050.145.596,- (minus satu milyar lima puluh juta seratus empat puluh lima ribu lima ratus sembilan puluh enam rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	1.056.691.850,-	774.576,-	1.057.466.426,-
B. Mutasi Tambah	0,-	0,-	0,-
C. Mutasi Kurang	-1.049.371.020,-	-774.576,-	-1.050.145.596,-
Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola (B)	-1.049.371.020,-	-774.576,-	-1.050.145.596,-
D. Saldo Akhir	7.320.830,-	0,-	7.320.830,-

a. Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Saldo Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada Stasiun Klimatologi Tangerang Selatan per 30 Juni 2021 adalah sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (nol rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (nol rupiah), mutasi tambah sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (nol rupiah) dan mutasi kurang sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (nol rupiah).

Rincian Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada Stasiun Klimatologi Tangerang Selatan per Semester I per golongan barang adalah sebagai berikut:

	Golongan Barang	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
1	Tanah	0	0
2	Peralatan dan Mesin	0	0
3	Gedung dan Bangunan	0	0
4	Jalan, Jembatan, Irigasi dan Jaringan	0	0
5	Aset Tetap Lainnya	0	0
	JUMLAH	0	0

Akumulasi Penyusutan Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Nilai saldo per 30 Juni 2021 Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga sebesar Rp. 0,- (nol rupiah). Akumulasi Penyusutan Rp. 0,- (nol rupiah), setelah penyusutan Nilai buku Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga Menjadi Rp. 0,- (nol rupiah).

b. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud pada Stasiun Klimatologi Tangerang Selatan per 30 Juni 2021 sebanyak buah sebesar Rp.7.320.830,- (tujuh juta tiga ratus dua puluh ribu delapan ratus tiga puluh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal Aset Tak Berwujud sebanyak buah dengan nilai sebesar Rp.7.320.830,- (tujuh juta tiga ratus dua puluh ribu delapan ratus tiga puluh rupiah), mutasi tambah sebanyak buah dengan nilai sebesar Rp.0,- (nol rupiah) dan mutasi kurang sebanyak buah dengan nilai sebesar Rp.0,- (nol rupiah).

Dari jumlah/nilai Aset Tak Berwujud di atas, jumlah Aset Tak Berwujud yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp. 0,- (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp. 0,- (nol rupiah).

Aset Tak Berwujud yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp.0,- (nol rupiah)

Akumulasi Penyusutan Aset Tak Berwujud

Akumulasi Penyusutan Aset Tak Berwujud pada Stasiun Klimatologi Tangerang Selatan per 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp.7.320.830,- (tujuh juta tiga ratus dua puluh ribu delapan ratus tiga puluh rupiah).

c. Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan

Saldo AsetTak Berwujud Dalam Pengerjaan (KDP) pada Stasiun Klimatologi Tangerang Selatan per 30 Juni 2021 adalah sebesar 0,- (nol rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar 0,- (nol rupiah), mutasi tambah sebesar 0,- (nol rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp. 0,- (nol rupiah).

Dari jumlah/nilai di atas, jumlah yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah 0 dengan nilai sebesar Rp. 0,- (nihil), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 dengan nilai sebesar Rp. 0,- (nihil).

d. BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah

Saldo BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Stasiun Klimatologi Tangerang Selatan per 30 Juni 2021 sebanyak buah sebesar Rp.0,- (nol rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah sebanyak buah dengan nilai sebesar Rp.1.050.145.596,- (satu milyar lima puluh juta seratus empat puluh lima ribu lima ratus sembilan puluh enam rupiah), mutasi tambah

sebanyak buah dengan nilai sebesar Rp.0,- (nol rupiah) dan mutasi kurang sebanyak buah dengan nilai sebesar -Rp.1.050.145.596,- (minus satu milyar lima puluh juta seratus empat puluh lima ribu lima ratus sembilan puluh enam rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	1.049.371.020,-	774.576,-	1.050.145.596,-
B. Mutasi Tambah	0,-	0,-	0,-
C. Mutasi Kurang	-1.049.371.020,-	-774.576,-	-1.050.145.596,-
Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola (B)	-1.049.371.020,-	-774.576,-	-1.050.145.596,-
D. Saldo Akhir	0,-	0,-	0,-

Rincian Aset BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Stasiun Klimatologi Tangerang Selatan per Semester I 2021 per golongan barang adalah sebagai berikut:

	Golongan Barang	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
1	Tanah	0,-	0,-
2	Peralatan dan Mesin	0,-	0,-
3	Gedung dan Bangunan	0,-	0,-
4	Jalan, Jembatan, Irigasi dan Jaringan	0,-	0,-
5	Aset Tetap Lainnya	0,-	0,-
	JUMLAH	0,-	0,-

Akumulasi Penyusutan BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah

Akumulasi Penyusutan BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Stasiun Klimatologi Tangerang Selatan per 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp.0,- (nol rupiah).

e. Aset Tak Berwujud Yang Tidak Digunakan Dalam Operasional Pemerintah

Saldo Aset Tak Berwujud Yang Tidak Digunakan Dalam Operasional Pemerintah pada Stasiun Klimatologi Tangerang Selatan per 30 Juni 2021 sebanyak buah sebesar Rp.0,- (nol rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah sebanyak buah dengan nilai sebesar Rp.0,- (nol rupiah), mutasi tambah sebanyak buah dengan nilai sebesar Rp.0,- (nol rupiah) dan mutasi kurang sebanyak buah dengan nilai sebesar Rp.0,- (nol rupiah).

Akumulasi Penyusutan Aset Tak Berwujud Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah

Akumulasi Penyusutan Aset Tak Berwujud Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Stasiun Klimatologi Tangerang Selatan per 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp.0,- (nol rupiah).

f. Aset Bersejarah

Saldo Aset Bersejarah pada Stasiun Klimatologi Tangerang Selatan per 30 Juni 2021 sebesar Rp. 0,- (nol rupiah), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar 0,- (nol rupiah), mutasi tambah sebesar Rp. 0,- (nol rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp. 0,- (nol rupiah).

D. Barang Milik Negara pada Stasiun Klimatologi Tangerang Selatan Per 30 Juni tahun anggaran 2021

1. Barang Milik Negara Per Akun Neraca

Nilai Barang Milik Negara pada Stasiun Klimatologi Tangerang Selatan Per 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp.3.971.975.849,- (tiga milyar sembilan ratus tujuh puluh satu juta sembilan ratus tujuh puluh lima ribu delapan ratus empat puluh sembilan rupiah), yang terdiri dari nilai Barang Milik Negara Intrakomptabel (Nilai Barang Milik Negara yang disajikan dalam Neraca) sebesar Rp.3.969.041.849,- (tiga milyar sembilan ratus enam puluh sembilan juta empat puluh satu ribu delapan ratus empat puluh sembilan rupiah) dan nilai Barang Milik Negara Ekstrakomptabel sebesar Rp.2.934.000,- (dua juta sembilan ratus tiga puluh empat ribu rupiah).

Nilai Barang Milik Negara dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu:

Aset Lancar

- * Persediaan

Aset Tetap

- * Tanah
- * Peralatan dan Mesin
- * Gedung dan Bangunan
- * Jalan, Irigasi, dan Jaringan
- * Aset Tetap Lainnya
- * Konstruksi Dalam Pengerjaan

Aset Lainnya

- * Kemitraan Dengan Pihak Ketiga
- * Aset Tak Berwujud
- * Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan

* Aset Tetap yang Dihentikan Dari Penggunaan Operasional Pemerintah

* Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan

Penyajian nilai Barang Milik Negara dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Aset Lancar	14.657.000,-	0.37	0,-	0.00	14.657.000,-	0.37
Persediaan	14.657.000,-	0.37	0,-	0.00	14.657.000,-	0.37
Aset Tetap	3.954.384.849,-	0.00	2.934.000,-	0.00	3.957.318.849,-	0.00
Tanah	0,-	0.00	0,-	0.00	0,-	0.00
Akumulasi Penyusutan Tanah	0,-	0.00	0,-	0.00	0,-	0.00
Peralatan dan Mesin	8.785.552.228,-	221.35	12.155.928,-	414.31	8.797.708.156,-	221.49
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	-6.926.653.809,-	-174.52	-12.155.928,-	-414.31	-6.938.809.737,-	-174.69
Gedung dan Bangunan	2.258.666.000,-	56.91	3.912.000,-	133.33	2.262.578.000,-	56.96
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	-530.723.460,-	-13.37	-978.000,-	-33.33	-531.701.460,-	-13.39
Jalan dan Jembatan	104.110.000,-	2.62	0,-	0.00	104.110.000,-	2.62
Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	-54.476.495,-	-1.37	0,-	0.00	-54.476.495,-	-1.37
Irigasi	30.617.000,-	0.77	0,-	0.00	30.617.000,-	0.77
Akumulasi Penyusutan Irigasi	-11.663.618,-	-0.29	0,-	0.00	-11.663.618,-	-0.29
Jaringan	510.369.908,-	12.86	0,-	0.00	510.369.908,-	12.85
Akumulasi Penyusutan Jaringan	-211.412.905,-	-5.33	0,-	0.00	-211.412.905,-	-5.32
Aset Tetap Renovasi	0,-	0.00	0,-	0.00	0,-	0.00
Aset Tetap Lainnya	0,-	0.00	0,-	0.00	0,-	0.00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0,-	0.00	0,-	0.00	0,-	0.00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0,-	0.00	0,-	0.00	0,-	0.00
Aset Lainnya	0,-	0.00	0,-	0.00	0,-	0.00
Software	7.320.830,-	0.18	0,-	0.00	7.320.830,-	0.18
Akumulasi Amortisasi Software	-7.320.830,-	-0.18	0,-	0.00	-7.320.830,-	-0.18
Lisensi	0,-	0.00	0,-	0.00	0,-	0.00
Akumulasi Amortisasi Lisensi	0,-	0.00	0,-	0.00	0,-	0.00

Aset Tak Berwujud Lainnya	0,-	0.00	0,-	0.00	0,-	0.00
Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	0,-	0.00	0,-	0.00	0,-	0.00
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0,-	0.00	0,-	0.00	0,-	0.00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan	0,-	0.00	0,-	0.00	0,-	0.00
Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional	0,-	0.00	0,-	0.00	0,-	0.00
Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan	0,-	0.00	0,-	0.00	0,-	0.00
Total	3.969.041.849,-	100	2.934.000,-	100	3.971.975.849,-	100

2. Perbandingan Nilai Barang Milik Negara pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Uraian Neraca	Laporan BMN	Laporan Keuangan	Selisih
Persediaan	14.657.000,-	14.657.000,-	0,-
Tanah	0,-	0,-	0,-
Akumulasi Penyusutan Tanah	0,-	0,-	0,-
Peralatan dan Mesin	8.785.552.228,-	8.785.552.228,-	0,-
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	-6.926.653.809,-	-6.926.653.809,-	0,-
Gedung dan Bangunan	2.258.666.000,-	2.258.666.000,-	0,-
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	-530.723.460,-	-530.723.460,-	0,-
Jalan dan Jembatan	104.110.000,-	104.110.000,-	0,-
Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	-54.476.495,-	-54.476.495,-	0,-
Irigasi	30.617.000,-	30.617.000,-	0,-
Akumulasi Penyusutan Irigasi	-11.663.618,-	-11.663.618,-	0,-
Jaringan	510.369.908,-	510.369.908,-	0,-
Akumulasi Penyusutan Jaringan	-211.412.905,-	-211.412.905,-	0,-
Aset Tetap Renovasi	0,-	0,-	0,-
Aset Tetap Lainnya	0,-	0,-	0,-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0,-	0,-	0,-
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0,-	0,-	0,-
Software	7.320.830,-	7.320.830,-	0,-
Akumulasi Amortisasi Software	-7.320.830,-	-7.320.830,-	0,-

Lisensi	0,-	0,-	0,-
Akumulasi Amortisasi Lisensi	0,-	0,-	0,-
Aset Tak Berwujud Lainnya	0,-	0,-	0,-
Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	0,-	0,-	0,-
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0,-	0,-	0,-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan	0,-	0,-	0,-
Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional	0,-	0,-	0,-
Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan	0,-	0,-	0,-
Total	3.969.041.849,-	3.969.041.849,-	0,-

V. INFORMASI BARANG MILIK NEGARA LAINNYA

A. Perkembangan Barang Milik Negara

Perkembangan nilai Barang Milik Negara secara Gabungan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) selama Lima (5) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut:

No	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah	Persen
1	Semester I 2019	9,953,030,694	661,264,183	7.12
2	Semester II 2019	10,746,592,194	793,561,500	7.97
3	Semester I 2020	11,260,480,364	513,888,170	4.78
4	Semester II 2020	11,669,297,966	408,817,602	3.63
5	Semester I 2021	11,727,360,894	41,995,000	0.36

B. Informasi Pengelolaan Barang Milik Negara

1. Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara

Nilai Barang Milik Negara yang sudah dan belum ditetapkan status penggunaannya pada Stasiun Klimatologi Tangerang Selatan per 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Sudah Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)	Belum Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)
1	Tanah	0	0
2	Peralatan dan Mesin	5.055.365.424	3,697,886,804
3	Gedung dan Bangunan	1.449.913.690	808,752,310
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	373.539.618	271,557,291
5	Aset Tetap Lainnya	4.954.400	0
6	Aset Tak Berwujud	0	0
	Total	6.860.585.628	4,778,196,405

Beberapa penyebab Barang Milik Negara belum ditetapkan statusnya penggunaannya adalah:

- 1) BMN yang belum ditetapkan status penggunaannya, sudah diusulkan status penggunaannya ke pengelola dan pengguna BMN pada bulan Maret 2020.

2. Pengelolaan Barang Milik Negara

No	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindahan	Penghapusan	Jumlah
1	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengguna Barang	0	0	0	0	0
2	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengelola Barang	0	0	0	0	0
3	Dalam proses Pengelola Barang	0	0	0	0	0
4	Selesai di Pengelola Barang	0	0	0	0	0
	a.Dikembalikan	0	0	0	0	0
	b.Ditolak	0	0	0	0	0
	c.Disetujui	0	0	0	0	0
5	Dalam proses tindak lanjut Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang	0	0	0	0	0

6	Telah diterbitkan Keputusan dari Pengguna Barang	0	0	0	0	0
7	Tindak lanjut oleh Kuasa Pengguna Barang	0	0	0	0	0
8	Selesai serah terima	0	0	0	0	0

3. Pengelolaan Barang Milik Negara Idle

Tidak terdapat barang idle pada pada Stasiun Klimatologi Tangerang Selatan per 30 Juni 2021.

C. Informasi Terkait Barang Milik Negara yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang

1. Daftar Barang Hilang yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang.

Nilai Barang Milik Negara hilang yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Stasiun Klimatologi Tangerang Selatan per 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp. 0,- (nol rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari Barang Milik Negara Intrakomptabel sebesar Rp. 0,- (nol rupiah) dan BMN ekstrakomptabel sebesar Rp. 0,- (nol rupiah). Barang Milik Negara tersebut telah dikeluarkan dari penyajian dalam laporan Barang Milik Negara pada Stasiun Klimatologi Tangerang Selatan per Semester I 2021 dan disajikan sebagai Daftar Barang Hilang yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang.

2. Daftar Barang Dengan Kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang.

Nilai Barang Milik Negara dengan kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Stasiun Klimatologi Tangerang Selatan per 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp. 0,- (nol rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari Barang Milik Negara Intrakomptabel sebesar Rp. 0,- (nol rupiah) dan Barang Milik Negara ekstrakomptabel sebesar Rp. 0,- (nol rupiah). Barang Milik Negara tersebut telah dikeluarkan dari penyajian dalam laporan Barang Milik Negara pada Stasiun Klimatologi Tangerang Selatan per 30 Juni 2021 dan disajikan sebagai Daftar Barang dengan Kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang.

D. Barang Milik Negara Berupa Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS)

Tidak terdapat Barang Milik Negara yang masuk sebagai Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS) pada Stasiun Klimatologi Tangerang Selatan per 30 Juni 2021.

E. Permasalahan Pelaksanaan Penatausahaan Barang Milik Negara

Permasalahan-permasalahan yang perlu disampaikan terkait dengan pelaksanaan Penatausahaan dan pengelolaan Barang Milik Negara, antara lain :Tidak Ada

F. Langkah-Langkah Strategis Sebagai Alternatif Penyelesaian Masalah

Dalam rangka penyelesaian masalah terkait pelaksanaan Penatausahaan BMN pada K/L, langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan antara lain sebagai berikut : Tidak Ada

Penanggungjawab UAKPB Stasiun
Klimatologi Tangerang Selatan periode
30 Juni tahun anggaran 2021

Kepala Kantor / Kuasa Pengguna
Barang

APOLINARIS SAMSUDIN GERU
NIP. 197402091997031001